

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan pasar merupakan salah satu faktor penyebab timbulnya persaingan pasar. Guna untuk mencapai pangsa pasar yang besar, para pelaku usaha perlu meningkatkan daya saingnya, dengan tujuan supaya menarik pelanggan agar perusahaan dapat memenangkan persaingan pasar. Banyak cara untuk memenangkan hal tersebut, salah satunya yaitu dengan memberikan keunggulan kompetitif atau membuat strategi pemasaran yang baik. Tujuan pemasaran adalah untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan pelanggan dengan cara yang lebih baik dari pada para pesaing. Perusahaan akan selalu mencari kemunculan tren pelanggan yang menunjukkan peluang pemasaran baru untuk dapat memenangkan persaingan dalam pangsa pasar.

Perkembangan bisnis dibidang *fashion* menjadi salah satu bidang yang memiliki persaingan pasar yang ketat. Istilah *fashion* sering digunakan dalam arti positif yaitu sebagai sinonim untuk *glamour*, keindahan dan gaya atau *style* yang terus mengalami perubahan dari masa ke masa. Selain itu, *fashion* juga berfungsi sebagai refleksi dari status sosial dan ekonomi yaitu popularitas. *Fashion* atau mode semakin menjadi industri yang menguntungkan di dunia internasional sebagai akibat dari munculnya rumah-rumah mode terkenal di dunia dan majalah *fashion*. *Fashion* yang dipilih seseorang bisa menunjukkan bagaimana seseorang tersebut memilih gaya hidup yang ia lakukan. Seseorang yang sangat *fashionable*, secara tidak langsung mengkonstruksi dirinya sebagai seseorang dengan gaya hidup modern dan selalu mengikuti tren yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa dalam dunia modern, gaya hidup membantu menentukan sikap dan nilai-nilai serta menunjukkan status sosial. Salah satu trend *fashion* yang sedang marak di Indonesia saat ini adalah *fashion thrift*.

Thriftling adalah aktivitas berbelanja pakaian bekas, mulai dari topi, baju, celana bahkan sampai sepatu. Selain itu, bagi sebagian orang thriftling menjadi alternatif berbelanja produk bermerek dengan harga miring. Secara harafiah, thriftling artinya penghematan. Di Indonesia, thriftling identik dengan kegiatan membeli pakaian bekas impor. Berburu barang bekas bagi banyak orang cukup menarik karena memberikan sensasi tersendiri, berburu barang bekas terkadang membuat seseorang bisa menemukan barang-barang menarik dengan kualitas yang masih baik secara tak terduga, selain itu barang-barang thriftling seringkali memiliki harga yang jauh lebih murah.

Di Indonesia, thriftling tidak diperbolehkan karena tindakan impor pakaian bekas adalah hal yang dilarang. Impor pakaian bekas merupakan tindakan illegal karena melanggar aturan perundangan. Selain masalah kesehatan lingkungan, thriftling impor juga dapat merugikan UMKM karena barang thrift dijual dengan harga murah. Menurut Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (2023) “Oleh karena itulah harus dimusnahkan. Saya tegaskan kembali, impor barang bekas dilarang, termasuk pakaian. Apalagi jika dilakukan secara ilegal atau melalui penyeludupan”.

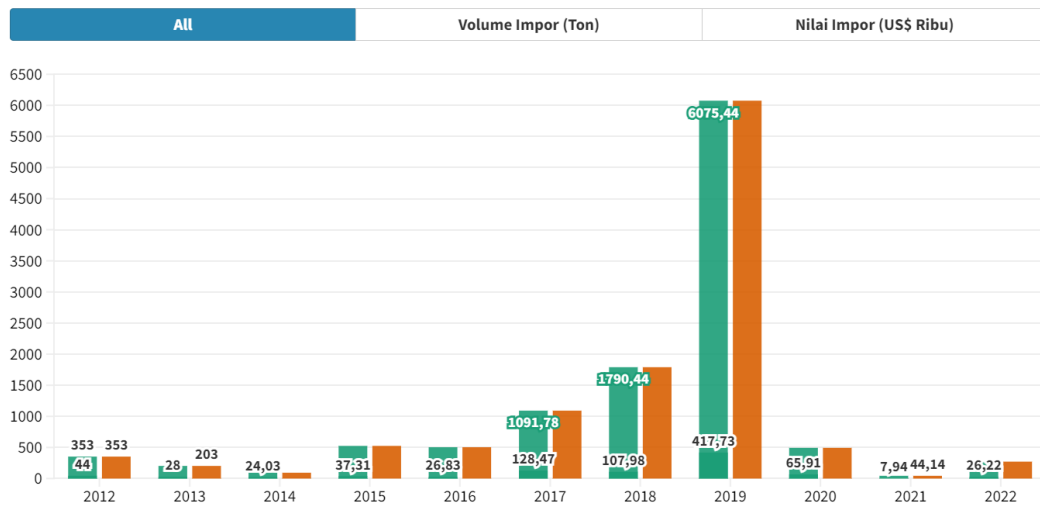
Ada beberapa kendala yang menyebabkan pemerintah sulit menghentikan bisnis jual beli pakaian impor. Misalnya karena alasan geografis dan pengawasan. Mayoritas pakaian bekas masuk ke Indonesia melalui jalur laut di pelabuhan-pelabuhan tikus bahkan bisa lolos ke pelabuhan resmi. Barang bekas, khususnya pakaian, memiliki segmen pasarnya tersendiri. Peminatnya didominasi kalangan muda yang kepincut dengan pakaian branded dengan harga yang ramah di kantong. Selain itu, modus penyeludupan pakaian bekas impor juga beragam. Misalnya, mencampur pakaian baru dan pakaian bekas dalam satu kontainer. Namun saat ini thriftling atau berbelanja barang bekas justru banyak diminati terutama oleh kalangan anak muda. Barang yang dijual sebagian besar berupa pakaian dan memiliki harga yang sangat murah.

Membeli barang thrift adalah alternatif konsumsi pakaian yang lebih murah serta menunjang *sustainable living*. Menurut World Wide Fund for Nature (WWF), *sustainable living* adalah gaya hidup yang menyeimbangkan upaya lokal dan global untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan tetap melestarikan lingkungan alam dari degradasi dan kerusakan. Munculnya kegiatan thrifting diyakini sebagai solusi untuk mengatasi limbah pakaian serta mempromosikan *sustainable living* yang membawa dampak positif bagi lingkungan.

Fashion Designer Brand Rengganis dan Indische sekaligus Vice Executive Chairman Indonesian Fashion Chamber (IFC), Riri Rengganis mengatakan ada tiga faktor yang memicu orang-orang menyukai thrifting. Pertama, thrifting menantang kreativitas dalam *styling*. Ada unsur *surprise* dalam berbelanja *thrift*, kedua karena barang-barang *thrift* lebih murah. Ketiga, adanya kesadaran akan *sustainability* (keberlanjutan), karena masyarakat mulai memahami bahwa baju bekas merupakan limbah dunia yang sangat besar.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, impor pakaian bekas Indonesia mencapai 26,22 ton dengan nilai US\$272.146 pada 2022. Jumlah tersebut meningkat 230,40% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 7,94 ton dengan nilai US\$44.136. Melihat trennya, impor pakaian bekas di Indonesia berfluktuasi dalam satu dekade terakhir. Barang dengan kode HS 63090000 tersebut mencatatkan impor terbanyak dengan volume 417,73 ton dan nilai US\$6,08 juta pada 2019.

Impor Pakaian Bekas di Indonesia (2012-2022)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Peningkatan import ini bersamaan dengan terjadinya penyebaran wabah di seluruh dunia yang menjadi pandemi COVID-19 yaitu virus corona yang berasal dari kota Wuhan, China. Pandemi COVID-19 yang terjadi melahirkan banyak kebijakan baru di Indonesia, pemerintah berupaya untuk mengurangi penyebaran virus dengan mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan masyarakat untuk tetap di dalam rumah untuk mengurangi mobilitas masyarakat yang dapat menimbulkan kerumunan sehingga beribadah, berkerja, hingga sekolah dilakukan secara virtual melalui aplikasi meeting dan aplikasi belajar.

Kebijakan dan keterbatasan yang terjadi tidak menghalangi perkembangan thrifting di Indonesia, saat pandemi COVID-19 terjadi kegiatan thrifting tetap berkembang dan menjadi trend dikalangan anak muda. Hal ini dapat di lihat dari data import pakaian bekas dan banyaknya penjual pakaian bekas (*thrift shop*) yang muncul tidak hanya menjual di pasar atau pinggir jalan terdapat juga penjualan secara online.

Banyaknya pelaku thrifting di Indonesia membuatnya menjadi semacam *the new lifestyle of fashion*. Thrifting tidak hanya terbatas pada fashion belaka, namun menjadi salah satu industri yang digemari. Semakin banyak sorotan masyarakat

terhadap thrifting, makin banyak pula kritik terhadap gaya hidup ini. Seperti halnya kegiatan thrift di kota Bandar Lampung.

Fenomena *thrift* di Bandar Lampung telah ada di pasar-pasar atau di pinggir jalan, namun peminatnya hanya orang-orang tertentu, karena pandangan masyarakat terhadap pakaian bekas dan kegiatan thrifting untuk orang yang memiliki perekonomian yang rendah. Seiring berjalannya waktu kini anak muda kian menggemari kegiatan thrifting terlebih saat terjadi pandemi COVID-19 membuat anak muda lebih mengetahui hal yang memiliki nilai efisien untuk situasi saat pandemi COVID-19. Kesadaran anak muda akan efisiensi tersebut mendorong bertambahnya minat thrifting sehingga mulai bermunculan penjual pakaian bekas baik secara offline maupun online di kota Bandar Lampung.

Dimulai dengan munculnya pengusaha pakaian bekas dan terbentuknya sebuah komunitas yang menaungi pengusaha pakaian bekas dengan sebutan Lampung Thrift Market. Komunitas *thrift* Lampung Thrift Market memiliki akun media sosial yang memberikan edukasi serta informasi mengenai thrifting dan event yang akan di selenggarakan. Pada sebuah postingan akun komunitas Lampung Thrift Market terdapat foto saat menyelenggarakan bazar thrifting pertama di Bandar Lampung pada bulan maret 2020 lalu dan terus menyelenggarakan event untuk menarik pengunjung. Dalam sebuah event thrifting yang diadakan di kota Bandar Lampung pengunjung event tersebut adalah anak-anak muda mulai dari yang sudah bekerja hingga mahasiswa, tidak hanya berkunjung namun terdapat juga mahasiswa yang ikut serta menjual pakaian bekas. Dari hal itulah fenomena *thrift* di Kota Bandar Lampung mulai berkembang.

Saat ini sebagian wilayah kota Bandar Lampung menjual pakaian second di pasar maupun di toko thrift shop. Melihat trend tersebut, fenomena thrifting menjadi peluang yang dimanfaatkan orang buat berdagang pakaian bekas pada saat ini. Perkembangan barang bekas disebabkan karena adanya fenomena thrifting. Sehingga mulai terjadi pergeseran gaya hidup baru terhadap kalangan milenial. Terjadi nilai pergeseran gaya hidup dalam bentuk pola belanja di pusat

perbelanjaan beralih ke pasar, toko, dan tempat-tempat penjualan pakaian bekas. Selain itu, dalam hal berpakaian terlebih dahulu mengenal thrifting di kalangan milenial, sehingga milenial lebih menyukai barang bekas dibanding barang yang baru.

Maraknya praktik bisnis hasil impor ilegal di tanah air ternyata menciptakan polemik baru. Salah satunya, praktik jual-beli sepatu bekas impor. Parahnya, para pelaku bisnis dari sepatu bekas impor ilegal tersebut seakan terang-terangan memperdagangkan produknya di etalase daring, seperti Facebook Marketplace, Tokopedia, Shopee sampai dengan Tiktok Shop.

Tak hanya memamerkan dagangan di etalase daring miliknya, para pedagang juga melakukan live atau siaran langsung. Parahnya, setiap live yang dilakukan ternyata mendapatkan banyak audiens, alias banyak masyarakat yang tertarik untuk membeli sepatu bekas impor tersebut. Harga yang ditawarkan pun beragam, tergantung kondisi barang dan merek barang tersebut itu sendiri. Namun, harga sepatu bekas impor tersebut berkisar Rp. 65 ribu – 500 rb per pasang sepatu.

Selain dijual satuan, sepatu bekas impor tersebut juga ada yang dijual secara bal-balan, biasanya satu bal berisi 100 pasang sepatu bekas. Untuk harganya berkisar dari Rp 18 Juta – Rp 26 Juta. Sementara itu, asal impor dari sepatu bekas tersebut berasal dari berbagai negara seperti, Singapura, Thailand, Italia, Korea Selatan, China, Jepang, hingga Prancis.

Toko sepatu bekas atau thrift seringkali menawarkan berbagai merek sepatu yang telah digunakan sebelumnya. Ketersediaan merek-merek tertentu dapat bervariasi tergantung pada inventarisasi toko tersebut dan barang-barang yang mereka terima dari sumbangan atau penjualan. Beberapa merek yang dijual di toko sepatu thrift meliputi:

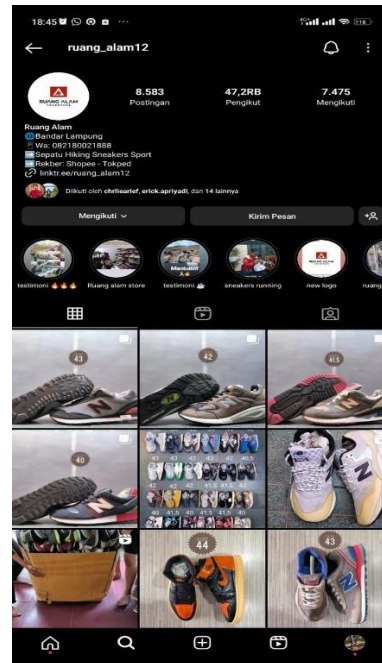
Tabel 1.1 Merek Sepatu Yang di Jual Oleh Beberapa Toko Sepatu Thrift

1	Nike
2	Adidas
3	Puma
4	Converse
5	Reebok
6	New Balance
7	Asics
8	Dr. Martens
9	Skechers
10	Salomon
11	Vans
12	Timberland
13	Birkenstock
14	Fila
15	Clarks

Sumber: Tugumalang.id

Di Bandar Lampung sepatu bekas impor menjadi salah satu barang thrift yang saat ini banyak digemari dilihat dari banyaknya toko-toko offline serta online yang muncul serta banyaknya followers media sosial Instagram serta cabang store yang telah dibuka. Dari pengamatan sementara penulis berikut beberapa toko yang menjual sepatu bekas impor di Bandar Lampung yaitu Ruang Alam, Babeah Sneakers, dan Limbah Sultan.

Gambar 1.1 Jumlah Followers Instagram Toko Sepatu Thrift Ruang Alam

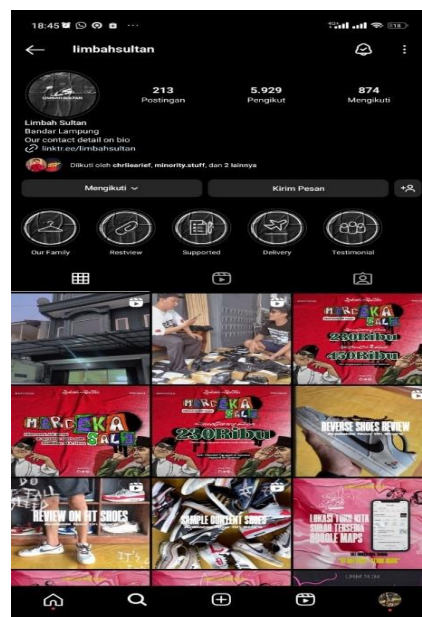


Sumber: Instagram ruang_alam12

Ruang Alam merupakan toko thrift sepatu bekas berdiri sejak 2018 hingga saat ini yang sudah memiliki cabang kedua berlokasi di Jalan Saleh, Kota Baru, Bandar Lampung dan di Jalan ZA Pagar Alam, Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Saat ini offline store mereka beroperasi setiap hari dari pukul 08.00-22.30 Wib. Dilihat dari banyaknya jumlah followers mereka saat ini mencapai 47,2RB pengikut. Selain itu mereka juga memasarkan produknya melalui e-commerce Tokopedia, Shopee, hingga Marketplace Facebook. Alasan Peneliti memilih di Toko Ruang Alam karena memiliki jumlah followers yang cukup banyak dan sudah menjual produk sekitar kurang lebih 8.983 sejak tahun 2018. Di akun Instagramnya menjual sepatu thrift jenis, sneakers, running, casual, boots dan lain-lain. Proses jual beli di Ruang Alam menggunakan dua transaksi, yaitu transaksi secara *online store* maupun *home store*. Pada transaksi online store sama seperti transaksi online pada umumnya, yaitu memesan barang melalui link yang sudah tertera pada bio Instagram serta melakukan pembayaran melalui transfer.

Sedangkan home store dimaksudkan untuk pembeli yang ingin memilih barang secara langsung.

Gambar 1.2 Jumlah Followers Instagram Toko Sepatu Thrift Limbah Sultan

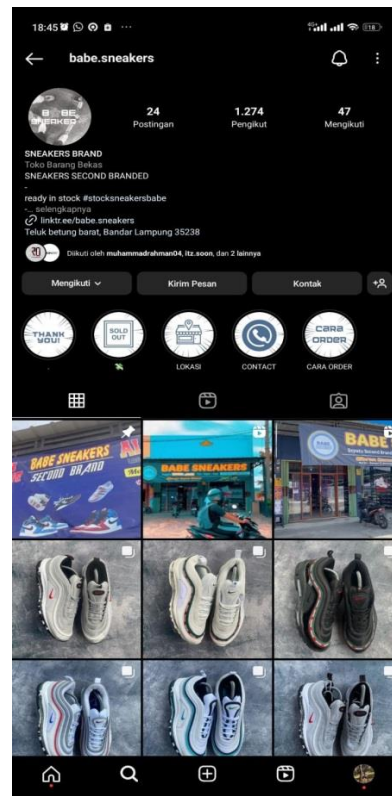


Sumber: Instagram *limbahsultan*

Limbah Sultan merupakan salah satu toko thrift csepatu bekas berdiri sejak tahun 2022 hingga saat ini. Berlokasi di Jalan Bahari, Tj. Baru, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung dengan jumlah followers Instagram saat ini mencapai 5.929 pengikut. Saat ini offline store mereka beroperasi setiap hari dari pukul 09.00-21.00 Wib. Selain itu mereka juga memasarkan produknya melalui e-commerce Tiktok live, Shopee live, hingga Marketplace Facebook. Alasan Peneliti memilih di Limbah Sultan karena memiliki jumlah followers yang cukup banyak dan sudah menjual produk sekitar kurang lebih 3.000 produk sejak tahun 2022. Di akun Instagramnya menjual sepatu thrift jenis, sneakers, running, casual, boots dan lain-lain. Proses jual beli di Limbah Sultan menggunakan dua transaksi, yaitu transaksi secara *online store* maupun *home store*. Pada transaksi online store sama seperti transaksi online pada umumnya, yaitu memesan barang melalui link yang sudah tertera pada bio Instagram untuk masuk ke e-commerce yang mereka miliki serta melakukan pembayaran melalui transfer pada e-commerce tersebut. Sistem

pembelian online ini melalui live streaming yang nantinya penjual akan mengirimkan video barang serta foto detail barang. Sehingga pembeli dapat mengetahui detail barang yang akan dikirimkan sebelum melakukan pembayaran.

Gambar 1.3 Jumlah Followers Instagram Toko Sepatu Thrift Babeh Sneakers



Sumber: Instagram Babeh.Sneakers

Babeh Sneakers merupakan salah satu toko thrift sepatu bekas berdiri sejak tahun 2022 hingga saat ini. Berlokasi di Jalan Banten, Bakung Kec.Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung dengan jumlah followers Instagram saat ini mencapai 1.274 pengikut. Saat ini offline store mereka beroperasi setiap hari dari pukul 08.00-22.30 Wib. Selain itu mereka juga memasarkan produknya melalui e-commerce Tiktok live, Shopee live, hingga Marketplace Facebook. Alasan Peneliti memilih di Limbah Sultan karena memiliki jumlah followers yang cukup banyak dan sudah menjual produk sekitar kurang lebih 3.000 produk sejak tahun 2022. Di akun Instagramnya menjual sepatu thrift jenis, sneakers, running, casual,

boots dan lain-lain. Proses jual beli di Babeh Sneakers menggunakan dua transaksi, yaitu transaksi secara *online store* maupun *home store*. Pada transaksi online store sama seperti transaksi online pada umumnya, yaitu memesan barang melalui link yang sudah tertera pada bio Instagram untuk masuk ke e-commerce yang mereka miliki serta melakukan pembayaran melalui transfer pada e-commerce tersebut. Sistem pembelian online ini melalui live streaming yang nantinya penjual akan mengirimkan video barang serta foto detail barang. Sehingga pembeli dapat mengetahui detail barang yang akan dikirimkan sebelum melakukan pembayaran.

Dari pengamatan sementara penulis, usaha sepatu bekas impor ini mempunyai andil dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kota Bandar Lampung. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan salah satu penjual sepatu thrift yaitu Abdul Rochim selaku pemilik toko Limbah Sultan, beliau mengatakan hasil dari penjualan sepatu bekas impor tersebut membuat ekonominya membaik.

Akan tetapi dalam perkembangan yang begitu pesat penulis juga menemukan kendala-kendala seperti persaingan usaha yang semakin ketat sehingga menjadi kendala dalam pengembangan usahanya. Mengingat sepatu yang diperdagangkan adalah sepatu bekas tentu akan mendapat persaingan dari produk sepatu yang baru dan murah, apalagi memasuki persaingan penjualan secara teknologi tentu makin banyaknya usaha-usaha yang dapat mempengaruhi sepatu bekas.

Namun dengan adanya toko-toko tersebut menjadi solusi dari adanya keinginan konsumen yang tinggi akan produk bagus sebagai pemenuh kebutuhan gaya hidup konsumen namun tidak ingin mengeluarkan biaya yang besar. Upaya ini cukup banyak diminati, hal ini dapat diketahui dari banyaknya konsumen yang mengunjungi dan menginginkan produk bekas, khususnya konsumen di daerah Bandar Lampung. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan 30 pengunjung dari ketiga toko sepatu thrift di Bandar Lampung yaitu toko Ruang Alam, Limbah Sultan dan Babeh Sneakers dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 1.2 Pertanyaan Penulis Terhadap 30 Responden Dari Tiga Toko Sepatu Thrift di Bandar Lampung

1	Apa alasan Anda memilih membeli sepatu bekas?
2	Apakah sebelumnya Anda sudah pernah melakukan pembelian di toko ini?
3	Apakah Anda senang dengan variasi pilihan sepatu bekas yang tersedia di pasaran?
4	Dari banyaknya merek dan jenis sepatu seperti sneakers, running shoes, casual, boots dan sebagainya, anda lebih tertarik untuk membeli merek dan jenis yang bagaimana?

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berikut jawaban dari 30 responden pengunjung toko sepatu thrift di Bandar Lampung yaitu Ruang Alam, Limbah Sultan dan Babeh Sneakers.

Tabel 1.3 Jawaban 30 Responden Pengunjung Toko Sepatu Thrift di Bandar Lampung

No.	Jawaban Responden
1	Alasan membeli sepatu bekas di Ruang Alam karena barang yang ditawarkan masih berkualitas, harga pun terjangkau, brand yang ditawarkan juga bervariasi.
2	Harga terjangkau, pas dikantong untuk harga pelajar. Merek sepatu bekas bermacam-macam tapi saya lebih suka model running, beli di Limbah Sultan banyak diskonnya jadi saya suka beli disini.
3	Walaupun second dan barang yang dijual oleh babeh sneakers tidak terjamin original sepertinya dilihat dari kondisi sepatu masih layak untuk dipakai sehari-hari. Sepatu sneakers nike menjadi sepatu pilihan terbaik untuk saya karena modelnya unik-unik.
4	Saya baru pertama kali beli sepatu second di Limbah Sultan karena diajak teman ternyata harganya murah modelnya juga banyak
5	Saya tahu limbah sultan dari Instagram, karena mau grand opening cabang kedua dan diskon besar besaran jadi saya tertarik beli disini, untuk pertama kali beli sepatu second sepertinya saya puas dengan harga dan kualitas sepatunya.

6	Saya sudah beberapa kali beli di ruang alam, kebetulan saya suka hiking jadi saya tertarik untuk beli sepatu outdoor walaupun second tapi masih layak banget.
7	Dari banyaknya toko sepatu second di Bandar Lampung saya lebih tertarik untuk beli di Babeh Sneakers, kebetulan lokasinya tidak jauh dari rumah. Harga-harganya juga terjangkau, masih bisa dikatakan untung untuk dijual kembali
8	Masih nyaman walaupun bekas, jadi dari pada beli baru yang harganya mahal mending beli bekas kualitas juga tidak kalah dengan yang baru, model yang dijual oleh Limbah Sultan juga bervariasi
9	Belum paham banget sepatu bekas di Babeh Sneakers yang original seperti apa, mungkin harus pintar-pintar sekali memilihnya. Soalnya baru pertama kali saya membeli sepatu bekas disini
10	Sudah langganan sekali saya beli di Limbah Sultan, soalnya saya untuk jual kembali. Jadi saya pilih sepatu yang kondisinya benar-benar layak, harga murah, kualitas bagus jadi <i>buyer</i> saya juga puas. Saya lebih tertarik untuk beli sepatu casual, sneakers, dan boots merek Nike.
11	Sebenarnya memilih sepatu bekas karena variasi warna atau desain yang dijual tidak umum dan tidak ditemukan di sepatu baru, jadi saya lebih tertarik beli sepatu bekas di Ruang Alam untuk mencegah jenis yang sama dengan orang lain
12	Saya menyukai proses mencari dan menemukan barang unik di toko sepatu bekas Ruang Alam, karena banyak sekali barang-barang vintage dari tahun 90an lumayan untuk menambah koleksi.
13	Untuk memenuhi gaya hidup, harga terjangkau banget beli sepatu bekas di Babeh Sneakers, mereknya juga bagus-bagus
14	Harganya terjangkau, rekomendasi banget beli di Limbah Sultan. Jenisnya juga bervariasi, kebetulan mau cari sneakers Nike untuk sehari-hari aja
15	Rekomendasi dari teman katanya di Ruang Alam second tapi bagus-bagus jadi saya sepertinya tertarik beli disini

16	Alasan membeli sepatu bekas di Limbah Sultan karena barang yang ditawarkan masih berkualitas, harga pun terjangkau, brand yang ditawarkan juga bervariasi.
17	Saya baru pertama kali beli sepatu second di Babeh Sneakers karena diajak teman ternyata harganya murah modelnya juga banyak
18	Saya rekomendasi dari teman untuk beli di limbah sultan karena mau grand opening cabang kedua dan diskon besar besaran jadi saya tertarik beli disini, untuk pertama kali beli sepatu second sepertinya saya puas dengan harga dan kualitas sepatunya.
19	Harganya terjangkau, rekomendasi banget beli di ruang alam. Jenisnya juga bervariasi, kebetulan mau cari sneakers Nike untuk <i>daily</i>
20	Sebenarnya membeli dan memakai sepatu bekas ini memberikan kemampuan untuk mencoba banyak gaya dan jenis sepatu tanpa menghabiskan banyak uang rekomendasi sekali beli di Ruang Alam.
21	Di Ruang Alam menawarkan pilihan sepatu dengan berbagai ukuran, warna dan gaya. Cocok untuk saya yang suka couple dengan anak dan suami
22	Untuk mengikuti tren fashion sekarang, merek New Balance menjadi favorit saya untuk membeli sepatu bekas di Limbah Sultan karna harganya murah banget cocok banget untuk pelajar seperti saya
23	Dari banyaknya pilihan toko sepatu second di Bandar Lampung saya lebih tertarik untuk beli di Limbah Sultan, kebetulan lokasinya tidak jauh dari rumah. Harga-harganya juga terjangkau, masih bisa dikatakan untung untuk dijual kembali
24	Saya baru pertama kali beli sepatu second di Ruang Alam karena diajak teman ternyata harganya murah modelnya juga banyak
25	Sudah beberapa kali beli di Ruang Alam, harga yang terjangkau, merek yang bervariasi serta kualitas yang tidak kalah dengan yang baru, tertarik sekali membeli sepatu dengan jenis boots karena modelnya unik-unik.
26	Pertama sekali saya beli di Babeh Sneakers karena sepatu yang biasa yang saya pakai sudah rusak jadi saya membeli yang bekas saja, selain untuk

	menghemat uang juga menjadi pilihan untuk memenuhi gaya hidup saya
27	Harga terjangkau, pas dikantong untuk harga pelajar. Merek sepatu bekas bermacam-macam tapi saya lebih suka model kasual Nike, beli di Babeh Sneakers banyak diskonnya jadi saya suka beli disini.
28	Beli di Babeh Sneakers pertama kali, ternyata harganya terjangkau, merek-merek brandednya banyak sekali, kondisinya masih bagus-bagus. Sepertinya mau beli jenis running Nike saja karena untuk kebutuhan sehari-hari saya sebagai runner.
29	Saya beli di Babeh Sneakers dari yang awalnya hanya rumahan sekarang sudah bisa membuka tempat sendiri merasa senang karena menjadi bagian dari suksesnya nama Babeh Sneakers, harga yang ditawarkan juga sangat relevan, banyak sekali merek branded, walaupun second kenyamanannya tidak kalah dengan yang baru. Saya suka beli jenis sneakers Nike, karena menurut saya cocok dengan fashion yang terjadi sekarang.
30	Saya baru pertama kali beli sepatu second di Babeh Sneakers karena diajak teman ternyata harganya murah modelnya juga banyak.

Sumber: data diolah tahun 2023

Dapat disimpulkan jawaban dari 30 responden pengunjung toko sepatu thrift di Bandar Lampung bahwa membeli sepatu thrift dengan alasan karena harga yang ditawarkan lebih terjangkau, terdapat pilihan jenis dan merek yang unik, mendapatkan nyaman yang sesuai, serta untuk memenuhi gaya hidup hemat mereka. Dari 21 pengunjung ketiga toko tersebut bagi mereka membeli sepatu bekas bisa menjadi pilihan yang bijak. Sneakers Nike menjadi salah satu merek yang paling banyak digemari oleh mereka. Sepatu bekas sering kali lebih terjangkau daripada sepatu baru, memungkinkan orang untuk mendapatkan barang berkualitas dengan harga yang lebih rendah walaupun 9 pengunjung lainnya menyatakan bahwa mereka baru pertama kali membeli sepatu bekas.

Charlie adalah salah satu pengunjung dari salah satu toko sepatu bekas, jenis sneakers ,boots dan casual menjadi favorit dia untuk membeli sepatu bekas dengan merek Nike, Adidas, Dr. Martens, dan Timberland. Bukan hanya sekali

dua kali namun sudah berkali-kali dia melakukan pembelian sepatu bekas dengan alasan bahwa membeli sepatu bekas memberinya kesempatan untuk menemukan model-model langka atau desain vintage yang sulit ditemukan di toko-toko sepatu baru. Menurutny, ini memberikan kepuasan tersendiri, karena dia bisa memiliki sepatu tidak umum dan unik, mencerminkan kepribadian dan selera fashionnya yang berbeda dari yang lain. Selain itu, sepatu bekas yang dia beli ternyata sangat nyaman dan tahan lama, membuktikan bahwa sepatu bekas juga bisa memberikan kenyamanan dan kepraktisan yang sama dengan sepatu baru. Dari saat itu, Charlie menjadi penggemar setia sepatu bekas, memilihnya tidak hanya karena nilai ekonomisnya, tetapi juga karena nilai-nilai lingkungan dan cerita unik yang terkandung di dalamnya.

Menurut Anindya (2020) Keputusan pembelian merupakan suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari menganalisa atau pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, penilaian sumber-sumber, seleksi terhadap alternative pembelian dan perilaku setelah pembelian. keputusan membeli oleh seorang konsumen terhadap suatu produk diawali dengan kesadaran pembeli akan adanya kebutuhan. Sedangkan Menurut Kotler dan Keller dalam Tjiptono (2018), mengatakan bahwa keputusan pembelian sebagai tahap keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian suatu produk. Namun, keputusan konsumen dalam pembelian selain dipengaruhi oleh karakteristik konsumen, dapat dipengaruhi oleh rangsangan perusahaan yang mencakup produk, harga, tempat dan promosi. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi keputusan pembelian seorang konsumen diantaranya gaya hidup, harga dan kepercayaan merek.

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan pola seseorang dalam bereaksi dan berinteraksi di dunia. Menurut Kotler dan Keller (2009) mengungkapkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diapresiasi dalam aktivitas, minat, dan opininya. Menurut Sunarto dalam silva (2009) yang mengukur gaya hidup yaitu aktivitas, minat dan pendapat konsumen. Sama halnya pada beberapa toko thrift di Bandar Lampung sebelum membeli

sepatu, konsumen pasti mempunyai pertimbangan tertentu seperti aktivitas apa yang sedang dijalani, minat untuk membeli sepatu atas dasar suka dengan sepatu yang bernilai thrift dan mereka percaya bahwa produk yang bernilai thrift ini tidak kalah dengan produk yang baru. Untuk memenuhi kebutuhan yang semakin konsumtif, saat ini trend produk thrift telah marak terjadi dan menjadi sebuah trend serta pilihan gaya hidup. Hal diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifia Rosi KD (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk thrift serta memiliki pengaruh yang kuat dalam berbagai aspek atas proses pembelian konsumen hingga tahap evaluasi setelah melakukan pembelian sebuah produk, konsumen akan memutuskan untuk membeli produk tersebut atau tidak.

Selain gaya hidup faktor harga juga merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan. Konsumen akan membandingkan antara harga yang dibayarkan dengan manfaat yang akan diperolehnya. Menurut Aristo (2016) Harga adalah jumlah uang yang harus dibayar pelanggan untuk memperoleh produk tersebut. Harga dari sebuah produk merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian, karena konsumen akan membeli jika harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk dan kemampuan konsumen. Menurut Rorong et.al., (2021) Harga dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vica Nadila Narvatinova, dkk (2023) dengan judul “Pengaruh *Brand Image*, Harga dan *Fashion Lifestyle* Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian di Thrift Shop Online di Kota Makassar” menunjukkan hasil bahwa variabel *brand image*, harga dan *fashion lifestyle* secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian thrift shop online Kota Makassar. Hal ini berarti harga mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa konsumen pengunjung pelaku usaha sepatu thrift diperoleh bahwa mereka lebih tertarik untuk membeli sepatu di tempat tersebut dan berjenis thrift dibandingkan dengan sepatu yang dijual di toko lain atau supermarket yang mana masih dalam kondisi baru. Hal ini dikarenakan

sepatu berjenis thrift kebanyakan tidak kalah kualitasnya dengan sepatu yang dijual dalam kondisi baru. Selain itu bukan hanya terletak pada kualitasnya saja yang tidak kalah sama akan tetapi harganya pun terjangkau jika dibandingkan dengan sepatu yang dijual di supermarket.

Faktor lain yang juga mempengaruhi keputusan pembelian konsumen adalah kepercayaan merek. Menurut Pratiwi dan Saino (2019) menyatakan kepercayaan merek adalah rasa aman yang dimiliki oleh seorang konsumen melalui interaksinya dengan merek yang didasarkan pada persepsi konsumen bahwa merek tersebut dapat dipercaya dan bertanggung jawab untuk kepentingan dan kesejahteraan konsumen. Kepercayaan merek merupakan salah satu strategi untuk dapat mempertahankan pelanggan dari suatu merek produk. Suatu perusahaan yang peka terhadap nilai merek, sepenuhnya akan menyadari bahwa merek yang menjadi identitas dari perusahaan dan menjadi “added value” dalam menjual produknya. Kepercayaan suatu merek bukanlah kepercayaan pada seorang ataupun sebuah simbol tetapi merupakan kesediaan konsumen untuk bersandar pada merek dan resikonya karena adanya harapan merek tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Semakin banyaknya merek-merek yang ditawarkan maka semakin banyak juga produk yang bisa menjadi pilihan konsumen. Sehingga konsumen mempunyai pilihan alternatif produk yang tidak terbatas, dengan beragam harga, kualitas, dan fungsi utama dari produk tersebut. Berikut daftar merek sepatu yang banyak disukai konsumen.

Tabel 1.1
Daftar Merek Sepatu yang Banyak di Sukai Konsumen

No	Merek Sepatu	Persentase
1	Adidas	62,4 %
2	Nike	61,9 %
3	Converse	45,1 %
4	Puma	26,8 %
5	Vans	26,3 %
6	New Balance	22,6 %
7	Fila	22,1 %
8	Ventela	9,3 %
9	Oitsuka	8,8 %
10	Kompas	5,8 %

Sumber : Kurious dan KIC, 2023

Berdasarkan tabel diatas dikatakan bahwa Adidas unggul dengan persentase responden sebesar 62,4%. Selain menjadi brand favorit responden, Adidas juga menjadi merek sepatu yang paling banyak dimiliki dengan persentase mencapai 47,9%. Menyusul Adidas, Nike berada di peringkat kedua sebagai brand sneakers yang paling disukai dan paling banyak dimiliki dengan persentase masing-masing sebesar 61,9% dan 47,6%. Converse menduduki posisi ketiga dalam daftar merek yang paling disukai dengan persentase mencapai 45,1%. Dalam memilih sepatu terdapat beberapa pertimbangan dari responden. Alasan kenyamanan menggunakan sneakers mendapatkan suara mayoritas dengan persentase sebanyak 81,7%. Diikuti oleh alasan desain dan warna sepatu yang menarik (68,4%), kecocokan harga (63,9%), daya tahan (57,1%), dan reputasi brand (38,1%).

Menurut Lau dan Lee (Novita Herlissha 2017) Brand trust adalah tingkat keyakinan terhadap pihak lain yang dapat diandalkan untuk memenuhi komitmen, maka dari itu kepercayaan merek dapat didefinisikan sebagai kesediaan dari rata-rata konsumen agar pelanggan merasa puas serta percaya akan kualitas yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindya P,dkk (2018) yang menyatakan bahwa bahwa terdapat pengaruh Kepercayaan merek terdiri dari Karakteristik merek, Karakteristik perusahaan dan Karakteristik konsumen merek terhadap keputusan pembelian konsumen dalam

membeli produk. Dengan banyaknya pilihan merek yang ada tentunya dalam hal ini kepercayaan merek dan sangat sangat penting bagi para konsumen untuk menentukan keputusan dalam pembelian suatu produk. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh Hasban W, Muinah F, & Lusia Tria H (2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian sepatu olahraga merek specs dibuktikan dengan dengan hasil uji data yang secara bersamaan memberikan nilai positif dan signifikan. Oleh karena itu maka kepercayaan merek berpengaruh terhadap keputusan pembelian khususnya dalam pembelian produk pada suatu toko atau perusahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian tentang **“Pengaruh Gaya Hidup, Harga dan Kepercayaan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Thrift di Bandar Lampung”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Gaya Hidup berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Thrift di Bandar Lampung?
2. Apakah Harga berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Thrift di Bandar Lampung?
3. Apakah Kepercayaan Merek berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Thrift di Bandar Lampung?
4. Apakah Gaya Hidup, Harga dan Kepercayaan Merek berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Thrift di Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Thrift di Bandar Lampung.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Thrift di Bandar Lampung.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Kepercayaan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Thrift di Bandar Lampung
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Gaya Hidup, Harga dan Kepercayaan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Thrift di Bandar Lampung.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah sehingga mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan yang peneliti harapkan. Berikut ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup Subjek
Subjek dalam penelitian ini adalah konsumen Sepatu Thrift di Bandar Lampung.
2. Ruang Lingkup Objek
Objek dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan keputusan pembelian produk Sepatu Thrift di Bandar Lampung
3. Ruang Lingkup Waktu
Waktu penelitian ini adalah dimulai dari bulan Maret 2023 hingga penelitian berakhir.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan bagi penjual sepatu thrift di Bandar Lampung dalam memperhatikan kebutuhan konsumen yang melakukan keputusan pembelian.

2. Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dokumentasi di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya.

3. Manfaat Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan keputusan pembelian konsumen.

4. Manfaat Bagi Peneliti Sebelumnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi bagi penelitian yang akan datang yang juga berkaitan dengan judul penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam menulis :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan tentang "Pengaruh Gaya Hidup, Harga dan Kepercayaan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Thrift di Bandar Lampung"

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka Gaya Hidup, Harga dan Kepercayaan Merek terhadap Keputusan Pembelian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan kerangka penelitian, pengembangan hipotesis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, uji persyaratan instrumen, uji persyaratan analisis data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**